BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan terkait kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini dan saran bagi penelitian selanjutnya

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang, maka menghasilakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis perencanaan SI/TI yang telah dilakukan menghasilkan dokumen *Information System Strategic Planning* (ISSP) untuk membantu Dinas Lingkungan Hidup Kab Subang Bidang Pengelolaan Sampah Kebersihan & Limbah B3 dalam mencapai Rencana Strategis (RENSTRA) untuk 5 tahun kedepan (2019 – 2023).
2. Dalam analisis kelayakan investasi SI/TI yang dilakukan pada solusi sistem informasi yang diusulakan di dokumen *Information System Strategic Planning* (ISSP) dengan pendekatan aspek *non-financial* yang telah dilakukan menghasilkan pengukuran *intangible benefit* investasi SI/TI dengan domain bisnis dan domain teknologi.
3. Dari matriks *IT asset evaluation* dan IT *investment evaluation* maka disimpulkan bahwa urutan pengembangan dari sistem informasi yang disusulkan adalah SI bank sampah, SI perijinan dan SIPAPAH karena mempunyai total nilai terbesar dan mempunyai manfaat optimal untuk dampak sosial kemudian mengembangkan SI *procurement* & *inventory* dan SI SDM dengan menekankan untuk mengelola risiko yang akan timbul.

5.2. Saran

Dari kesimpulan yang ada maka ada beberapa saran, sebagai berikut:

1. Saran untuk Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang Bidang Pengelolaan Sampah Kebersihan & Limbah B, adalah sebagai berikut:

A. Diharapkan Dinas Lingkungan Hidup Kab. Subang Bidang Pengelolaan Sampah Kebersihan & Limbah B3 dapat mengimplementasikan SI/TI yang diusulkan karena akan menjadi salah satu langkah untuk mencapai rencana strategis (RENSTRA) untuk lima tahun kedepan (2019 – 2023) dan memasuki persaingan di era revolusi industri 4.0.

B. Dokumen *Information System Strategic Planning* (ISSP) dan kelayakan investasi SI/TI perlu dilakukan setiap tahun untuk mengetahui kebutuhan dan risiko baru yang timbul

C. Diharapkan dapat dilakukan pelatihan secara berkelanjutan dan menambahkan sumber daya manusia dibidang TI untuk melakukan pengelolaan SI/TI.

D. Dari matriks IT *investment evaluation* sistem informasi yang berada pada kuadran II diperlukan pengelolaan risiko yang timbul ketika dalam implementasi terutama mengelola kebutuhan kemampuan dibidang TI

E. Jika ada data *financial*, maka selanjutnya dapat dianalisis kelayakan investasi dengan data *financial* untuk menghitung *Return of Investment* (ROI) supaya dapat menghasilkan data *benefit tangible* pada investasi SI/TI.

2. Saran bagi penelitian selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu, sebagai berikut :

A. Penelitian selanjutnya disarankan dapat membandingkan dua metode berbeda dalam perencanaan dan evaluasi investasi SI/TI, contoh menggunakan *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF) dan *Federal Enterprise Architecture* (FEAF), *Zachman Framework,* TELOS (*Technical, Economy, Legal, Operational, Schedule*) dan *New Information Economics* (NIE) sehingga bisa mendapatkan analisis data yang lain dalam implementasi, investasi dan pengelolaan SI/TI.

B. Disarankan untuk penelitian selanjutnya menambahkan metode manajemen risiko dan tata kelola untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh dalam pengembangan dan pengelolaan SI/TI pada Dinas Lingkungan hidup Kab Subang.

C. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya melakukan analisis perencanaan SI/TI untuk semua bidang yang ada, supaya data terintegrasi dan bisa bermanfaat secara luas dengan menjadi salah satu inovasi dalam mendukungan kemajuan Kab Subang khsusunya dibidang lingkungan hidup.